

ABSTRAK

Ikan Cupang (*Betta sp.*) memiliki daya tarik yang cukup besar karena bentuk sirip, ekor dan warnanya yang indah serta unik. Induk jantan dapat yang siap memijah dilihat dari tingkah laku yang sudah mulai membuat buih-buih untuk sarang telur. Induk betina yang matang gonad hanya dapat diketahui secara morfologi dengan ciri-ciri perut yang membulat, namun belum tentu siap memijah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik suara induk betina Ikan Cupang yang telah matang gonad serta karakteristik suara pemijahan ikan Cupang. Metode penelitian dengan cara observasi laboratorium. Induk betina ikan Cupang dilakukan perekaman selama 1 jam dengan alat *Hydrophone* dan aplikasi *Wavelab 06* lalu disatukan dengan induk jantan dalam wadah yang sama. Hasil perekaman induk betina matang gonad mengeluarkan 4 jenis suara yaitu : suara *click* dengan frekuensi $2.883,61 \pm 700,04$ Hz, durasi pulsa antara 221 ms hingga 766 ms dan intensitas $71,45 \pm 35,71$ dB; suara *croacking* dengan frekuensi $3.067 \pm 1827,16$ Hz, durasi pulsa antara 302 ms hingga 952 ms dan intensitas $71,89 \pm 0,88$ dB; suara *squeak* memiliki frekuensi $3.849,8 \pm 639,22$ Hz, durasi antara 261 ms hingga 499 ms, dan intensitas $70,28 \pm 6,54$ dB; suara *whistle* memiliki frekuensi sebesar $1.978 \pm 243,95$ Hz, durasi antara 319 ms hingga 372 ms dan intensitas antara $64,47 \pm 0,57$ dB. Hasil rekaman selama proses pemijahan yang dibagi menjadi 3 fase yaitu pra pemijahan, tepat pemijahan dan pasca pemijahan menghasilkan 5 jenis suara yaitu *click*, *frog*, *croacking*, *knocking* dan "clak". Kelima suara tersebut memiliki karakteristik yang berbeda pada masing-masing fasenya.

Kata kunci : *Betta sp.*, bioakustik, karakteristik suara, pemijahan.

ABSTRACT

Betta fish (*Betta sp.*) has considerable appeal because of its beautiful, unique fins, tail and color. Male parent can be ready to spawn seen from the behavior that has begun to make froth for egg nests. Mature female gonads can only be identified morphologically with rounded stomach characteristics, but they are not necessarily ready to spawn. The purpose of this study was to determine the characteristics of female Betta fish that have mature gonads and the characteristics of Betta fish spawning. The research method is by laboratory observation. Betta female broodstock was recorded for 1 hour with a Hydrophone device and the Wavelab 06 application and then combined with the male parent in the same container. The results of recording the mature female gonad produced 4 types of sound, namely: click sound with a frequency of $2.883,61 \pm 700,04$ Hz, pulse duration between 221 ms to 766 ms and intensity $71,45 \pm 35,71$ dB; croacking sound with a frequency of $3.067 \pm 1.827,16$ Hz, pulse duration between 302 ms to 952 ms and intensity of $71,89 \pm 0,88$ dB; squeak sound has a frequency of $3.849,8 \pm 639,22$ Hz, duration between 261 ms to 499 ms, and intensity of $70,28 \pm 6,54$ dB; Whistle sound has a frequency of $1.978 \pm 243,95$ Hz, duration between 319 ms to 372 ms and intensity between $64,47 \pm 0,57$ dB. The results of the recording during the spawning process are divided into 3 phases, namely pre-spawning, spawning right and after spawning produce 5 types of sounds namely click, frog, croacking, knocking and "clack". The five sounds have different characteristics in each phase.

Keywords: *Betta sp.*, Bioacoustic, sound characteristics, spawning.

